

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil pengamatan dan pelaksanaan secara langsung asuhan keperawatan keluarga dengan Defisit pengetahuan tentang resiko penularan pada salah satu anggota keluarga yang mengalami penyakit TB Paru.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan data bahwa pada keluarga Tn.A tidak mengetahui tentang penyakit, cara penularan, cara pencegahan, pola hidup sehat dan mengelola lingkungan rumah yang sehat. Keluarga Tn.A mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan di tunjang dari rutin kontrol kepuskesmas. Selain itu Ny. S sebagai istri dari Tn.A menjalankan tugas PMO dengan baik dan benar, istri Tn.A selalu mengingatkan Tn.A untuk selalu meminum OAT dan menyiapkan makanan yang bergizi.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga yaitu Defisit pengetahuan tentang resiko penularan berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal penyakit TB paru.

5.1.3 Perencanaan

Perencanaan pada keluarga Tn.A bertujuan untuk mengatasi masalah defisit pengetahuan dengan cara melakukan bina hubungan saling percaya

dengan keluarga Tn.A, Mendiskusikan dengan pasien dan keluarga tentang penyakit TBC, cara penularan, cara pencegahan penyakit TBC, beri penjelasan kepada keluarga Tn.A mengenai kepatuhan dalam pengobatan TBC dan dampak dari ketidakpatuhan dalam meminum obat, Beri penjelasan tentang pola hidup sehat, anjurkan rumah tetap bersih dan ventilasi yang cukup agar sinar matahari tetap masuk ke dalam rumah, ajarkan pasien dan keluarga tentang etika batuk, Ajarkan pasien untuk tidak membuang dahak disembarang tempat.

5.1.4 Pelaksanaan

Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan pada keluarga Tn.A dapat dilakukan dengan baik. Pada keluarga Tn.A peneliti lebih berfokus pada pengaruh tindakan yaitu memberikan pendidikan kesehatan mengenai Penyakit TB paru meliputi pengertian, penyebab, tanda dan gejala, pencegahan, kepatuhan pengobatan, dampak dari ketidakpatuhan pengobatan, pola hidup sehat, serta mengajarkan pemeliharaan rumah yang baik dan sehat.

5.1.5 Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 kali 30 menit, masalah defisit pengetahuan tentang resiko penularan dapat teratasi teratasi, dengan cara mengulang kembali penjelasan yang diberikan pada proses implementasi dan mengobsevasi perubahan perilaku yang terjadi dari tidak tahu menjadi tahu, dan menghasilkan perubahan perilaku yang baik terhadap Kesehatan keluarga. Hal ini bisa terjadi karena adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan keluarga Tn.A serta berkolaborasi dengan pihak puskesmas.

5.2 Saran

Adapun saran pada kasus ini sebagai berikut :

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan Agar keluarga dan pasien dapat selalu menerapkan pola hidup sehat, dan selalu memelihara lingkungan yang bersih dan sehat untuk mencegah penularan, selalu kontrol ke puskesmas dan rutin meminum obat agar tidak terjadi putus obat.

5.2.2 Bagi Puskesmas

Diharapkan agar tenaga kesehatan lebih meningkatkan program promosi kesehatan pada pasien dan keluarga dengan TB.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kasus ini dapat diharapkan mampu menjadi acuan peneliti selanjutnya untuk menemukan masalah keperawatan lain dalam penanganan resiko penularan yg terjadi pada pasien TB sehingga peneliti dapat memberikan wawasan kepada pembaca.